



LAPORAN KINERJA

2021

LOKA RISER SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah kami ucapkan Kehadirat Alloh SWT karena atas limpahan Karunia-Nya Laporan Kinerja LRSDKP Tahun 2021 ini dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2021 ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian tahun 2021 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi LRSDKP dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI secara umum dan LRSDKP pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja berbasis Balanced Score Card (BSC). Kinerja LRSDKP diukur atas dasar penilaian indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis (SS) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) LRSDKP Tahun 2021 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja Loka Riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada bidang riset dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada tahun 2021.

Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja LRSDKP ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun berikutnya.

Padang, 10 Januari 2022
Kepala Loka,



Nia Naelul Hasanah Ridwan, S.S
NIP. 19790401 200502 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Ikhtisar Eksekutif	vi
I. PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan,	3
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Keragaan SDM	6
E. Sistematika Laporan Kinerja	7
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Rencana Kerja Tahunan	15
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	17
D. Pengukuran Kinerja	19
III. AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Pestasi IKU Tahun 2021	22
B. Evaluasi dan analisis Kinerja	23
C. Akuntabilitas keuangan Tahun 2021	53
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya	56
IV. PENUTUP	59
A. Capaian Kinerja Utama	59
B. Permasalahan dan Rekomendasi	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2021	18
Tabel 2.	Capaian kinerja LRSDKP Tahun 2021	23
Tabel 3.	Capaian IKU 1 LRSDKP Tahun 2021	25
Tabel 4.	Capaian IKU 2 LRSDKP Tahun 2021	27
Tabel 5.	Capaian IKU 3 LRSDKP Tahun 2021	28
Tabel 6.	Capaian IKU 4 LRSDKP tahun 2021	30
Tabel 7.	Judul KTI LRSDKP yang terbit pada tahun 2021.....	31
Tabel 8.	Capaian IKU 5 LRSDKP tahun 2021	33
Tabel 9.	Capaian IKU 6 LRSDKP tahun 2021	35
Tabel 10.	Capaian IKU 7 LRSDKP tahun 2021	36
Tabel 11.	Capaian IKU 8 LRSDKP tahun 2021	39
Tabel 12.	Capaian IKU 9 LRSDKP tahun 2021	40
Tabel 13.	Capaian IKU 10 LRSDKP Tahun 2021	42
Tabel 14.	Capaian IKU 11 LRSDKP Tahun 2021	44
Tabel 15.	Capaian IKU 12 LRSDKP Tahun 2021	45
Tabel 16.	Capaian IKU 13 LRSDKP tahun 2021.....	46
Tabel 17.	Capaian IKU 14 LRSDKP tahun 2021.....	49
Tabel 18.	Capaian IKU 15 LRSDKP tahun 2021.....	52
Tabel 19.	Realisasi Anggaran LRSDKP tahun 2021	53
Tabel 20.	Anggaran Pendukung IKU tahun 2021	54
Tabel 21.	Perhitungan Efisiensi Anggaran tahun 2021.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan.....	5
Gambar 2.	Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan.....	6
Gambar 3.	Keragaan jumlah pegawai lingkup LRSDKP 2021.....	7
Gambar 4.	Dashboard Kinerjaku LRSDKP	22
Gambar 5	Dashboard Kinerjaku LRSDKP	59

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2021 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa-masa yang akan datang.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan tahun 2021. Setiap kegiatan memiliki tiga jenis indikator yaitu indikator *input*, *output* dan *outcome*. Namun pengukuran kinerja kegiatan Tahun 2021 masih difokuskan pada indikator *input* dan *output* saja sedangkan pengukuran indikator *outcome* sebagai wujud berfungsinya *output* masih akan dikaji lebih lanjut.

Pada tahun 2021 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir menetapkan 5 Sasaran Strategis yang diuraikan menjadi 15 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja LRSDKP tahun 2021 masih menggunakan metode/tools pengukuran *eksternal*.

Hasil pengukuran capaian kinerja *Eksternal* LRSDKP yang menggunakan aplikasi **Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK)**, NPSS LRSDKP Tahun 2021 menggunakan metode pengukuran eksternal adalah sebesar 104, 48%. 14 IKU statusnya Hijau atau telah tercapai dan 1 IKU statusnya kuning atau belum tercapai.

Hasil pengukuran dan analisis tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan akhir Tahun 2021 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir mempunyai capaian kinerja dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar

104,48% dengan status baik (warna hijau) pada pengukuran menggunakan metode *Eksternal*.

Laporan Kinerja Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggung jawaban secara tertulis sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).



BAB

PENDAHULUAN

- ✚ Latar Belakang
- ✚ Tujuan
- ✚ Tugas dan Fungsi
- ✚ Keragaan SDM
- ✚ Sistematika Laporan Kinerja

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 telah menetapkan misi yang salah satunya terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, (2) Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam (SDA) yang berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Menyiapkan landasan pembangunan yang kokoh, (6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan pemeratakan pembangunan daerah.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019-2024 ditetapkan dengan memperhatikan tiga dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan melalui pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan, serta tugas dalam pelaksanaan agenda pembangunan nasional/nawacita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang

kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii) Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Sejalan dengan amanat yang tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019-2024, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ketiga yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta mengembangkan Inovasi IPTEK kelautan dan perikanan.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan dari penyusuna Laporan Kinerja ini, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada Tahun 2021.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir untuk meningkatkan kinerjanya di tahun berikutnya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir, Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Selain itu juga satuan kerja Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut Pamekasan yang sebelumnya berada dibawah PUSRISKEL terhitung mulai diterbitkannya Permen KP ini beralih berada

dibawah LRSDKP Padang untuk pengalokasian anggaran dan status BMN dan kepegawaian IPSDAL tersebut akan berada penuh dibawah LRSDKP.

Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir mempunyai tugas Melaksanakan penelitian di bidang penelitian sumber daya fisik dan kerentanan pesisir, dan menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian dan melaksanakan publikasi hasil penelitian.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. Pelaksanaan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
- c. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir;
- d. Pengelolaan prasarana dan sarana penelitian; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, LRSDKP melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan penelitian penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
2. Menyelenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring riset sumberdaya, pengelolaan jaringan informasi dan penyebarluasan hasil-hasil penelitian melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi, media cetak, elektronik maupun internet;
3. Menyelenggaraakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor dan sarana dan prasarana penelitian, penyediaan pakaian kerja, pemenuhan makanan peningkat daya tahan tubuh;

4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan penelitian yang meliputi penyusunan dan pengelolaan anggaran, pelayanan teknis, ketatausahaan dan monitoring dan evaluasi;
5. Melaksanakan pembinaan sumberdaya manusia menuju penciptaan sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme; dan
6. Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya penelitian melalui penggalangan kerjasama penelitian dan operasional dalam rangka penciptaan suasana kerja yang kondusif dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

Adapun struktur organisasi LRSDKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 48/PERMEN-KP/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 48/PERMEN-KP/2020

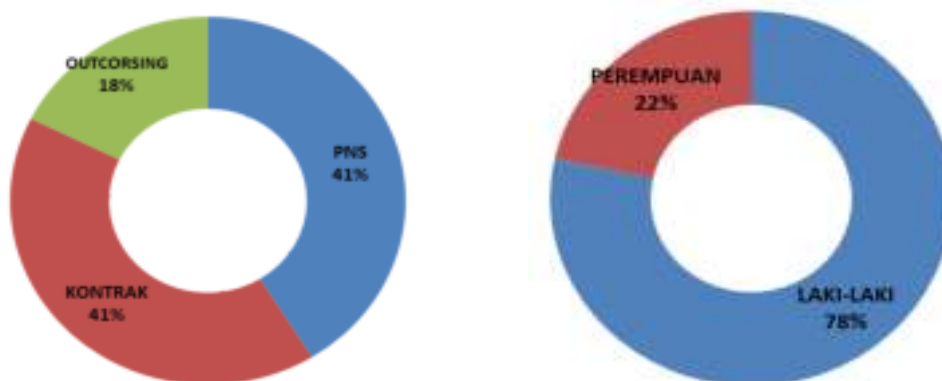
Kemudian terdapat perubahan lagi pada struktur organisasi LRSDKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 82/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 82/PERMEN-KP/2020

D. KERAGAAN SDM LRSDKP

Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) memiliki 1 Instalasi dan memiliki pegawai yang berjumlah 51 orang, yang terdiri dari 21 PNS (41%), 21 Tenaga Kontrak (41%) dan 9 Tenaga Outcorcing (18%). Pegawai PNS 17 orang di kantor LRSDKP Padang dan 4 orang di kantor IPSAL Madura, untuk pegawai kontrak 11 orang di kantor LRSDKP Padang dan 10 Orang di kantor IPSAL Madura, untuk Tenaga Outcoursing berjumlah 7 orang berada di kantor LRSDKP Bungus dan 2 orang di kantor IPSAL Madura. Berikut keragaannya jumlah Pegawai LRSDKP tahun 2021.



Gambar 3. Keragaan jumlah pegawai lingkup LRSDKP pada tahun 2021

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, bab ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2021
2. **Bab I Pendahuluan**, berisi latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRSDKP
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, berisi tentang Rencana Strategis LRSDKP 2019-2024, dan Penetapan kinerja LRSDKP tahun 2021 dan pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, berisi analisis terhadap capaian kinerja dari Indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
5. **Bab IV Penutup**, berisi uraian terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi tahun 2021; dan
6. **Lampiran-lampiran :**
 - a. Perjanjian Kinerja awal tahun 2021
 - b. Perjanjian Kinerja Revisi tahun 2021



BAB

PERENCANAAN
KINERJA



- ✦ Rencana Strategis
- ✦ Rencana Kerja Tahunan
- ✦ Perjanjian Kinerja
- ✦ Pengukuran Kinerja

II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke-4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu “Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRSDM KP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV.

Peran strategis keberadaan BRSDM KP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan pengembangan SDM. Peran strategis BRSDM KP meliputi: 1) Merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) Menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) Menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri; 4) Melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) Melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP; 7) Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal; 8) Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP; 9) Mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 10) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil riset serta pengembangan SDM.

Tugas dan fungsi BRSDM KP sebagai penyelenggara riset inovatif di bidang KP dan pengembangan SDM kompeten, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif dan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BRSDM KP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMENKP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024, Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang mulai berlaku tanggal 27 Maret 2017. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis LRSDKP 2020-2024.

Adapun Rencana Strategis (Renstra) Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir ini telah ditetapkan minimal untuk memenuhi capaian indikator RPJMN Kegiatan Eselon III atasan (Pusat Riset Kelautan) tahun 2020-2024 yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian Sumberdaya Pesisir maupun Kerentanan Pesisir dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan.

I. Visi

Visi ditetapkan untuk menyatakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebagai arahan agar segenap jajaran LRSDKP dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antispasitif, inovatif dan produktif. Sebagai UPT yang berada di bawah Pusat Riset Kelautan, maka visi LRSDKP merupakan turunan dari visi Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM-KP) dan visi Pusat Riset Kelautan (PUSRISKEL). maka visi yang ditetapkan LRSDKP adalah mendukung Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.”.

2. Misi

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, misi dari LRSDKP disusun sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir yang Handal
- b. Meningkatkan Kapasitas Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir
- c. Mendiseminasikan Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan kerentanan Pesisir.

3. Tujuan

Tujuan (renstra) LRSDKP dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan penelitian dalam bidang karakteristik dan potensi sumberdaya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik
- b) Menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan
- c) Berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian
- d) Melaksanakan publikasi hasil penelitian.

4. Sasaran Strategis

Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir merupakan kondisi yang akan dicapai sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda Balanced Scorecard (BSC).

LRSDKP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel, Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (strategy map) dengan 5 (Lima) sasaran

strategis (SS) yang harus dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 3 adalah “Hasil Riset dan Inovasi Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan”, dengan Indikator Kinerja:

- Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir lokasi (Desa/Kawasan) dari 1 paket tahun 2021 menjadi 1 paket tahun 2024
- Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket) dari 3 Paket pada tahun 2021 menjadi 5 Paket pada tahun 2024.

Sasaran strategis Kedua (SS-2) yang akan dicapai di level 3 adalah Tersedianya Data, Informasidan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan, dengan indikator kinerja :

- Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket) dari 5 paket tahun 2021 menjadi 5 paket pada tahun 2024.
- Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen) dari 15 Dokumen tahun 2021 menjadi 15 Dokumen tahun 2024

Sasaran strategis Ketiga (SS-3) yang akan dicapai di level 3 adalah Penelitian dan Pengembangan Produk, dengan indikator kinerja :

- Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan (Paket) dari 1 paket tahun 2021 menjadi 1 paket pada tahun 2024.

Sasaran strategis Ketiga (SS-4) yang akan dicapai di level 3 adalah Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan, dengan indikator kinerja :

- Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (unit) dari 1 unit tahun 2021 menjadi 1 unit tahun 2024.

Sasaran strategis Ketiga (SS-5) yang akan dicapai di level 3 adalah Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir, dengan indikator kinerja :

- Jejaring dan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen) dari 2 dokumen tahun 2021 menjadi 2 paket pada tahun 2024.
- Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen) dari 100% pada tahun 2021 menjadi 100% pada tahun 2024
- Indeks profesionalitas ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dari 73 tahun 2021 menjadi 76 tahun 2024
- Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP pada tahun 2021 sebesar 84%
- Batas Tertinggi Nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan satker LRSDKP (persen) $\leq 1\%$ setiap tahunnya dari 2021 sampai 2024
- Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen) sebesar 65% pada tahun 2021
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP dari 87% pada tahun 2021 menjadi 87% pada tahun 2024,
- Nilai IKPA LRSDKP dari 89 tahun 2021 menjadi 89 tahun 2024
- Nilai kinerja anggaran (NKA) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dari nilai 86 tahun 2021 menjadi sangat baik tahun 2024

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Adanya SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan dan berkelanjutan terutama pada sektor sumber daya dan kerentanan Pesisir. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset sumberdaya dan kerentanan pesisir.

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir didukung oleh 7 orang peneliti dari beberapa bidang keilmuan yakni peneliti oceanografi, peneliti

geologi, Peneliti Arkeologi, Peneliti Kelautan, dan 1 orang teknisi litkayasa. Selain SDM, LRSDKP juga didukung oleh Peralatan fungsional riset yakni *Geolistrik/IP Meter, ADCP, Tide Gauge, Turbidity Meter, Water Multiparameter Checker, Data Logger, Peralatan Selam, Portable Automatic Weather System, Singlebeam Echosounder*. Adanya bengkel/workshop mekanikal, laboratorium pengembangan produk garam yang cukup lengkap di IPSAL Madura dan Laboratorium Kualitas Air dan Sedimen di kantor LRSDKP.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset, untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

- 1) Belum optimalnya kolaborasi dan sinergi kegiatan Riset dan pengembangan SDM untuk memperkuat capaian output dan sasaran kinerja kementerian serta merespon isu SDM dan Riset Nasional, Regional, dan Internasional;
- 2) Belum terbangun sebuah sinergi hulu dan hilir pemanfaatan hasil Riset dan SDM oleh Unit Teknis KKP dalam merealisasikan program KKP untuk pembangunan sektor KP;
- 3) Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri untuk meningkatkan kapasitas riset dan SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (resource sharing).

B. RENCANA KERJA TAHUN 2021

Dalam upaya mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awalnya sebesar Rp. 8.555.809.000,-, bersumber dari APBN dan terbagi dalam 7 output yakni:

- Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan yang diterapkan Rp570.000.000,-
- Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumber daya kawasan Pesisir Rp1.450.000.000,-
- Sarana Riset Kelautan Rp861.000.000,-
- Layanan Perkantoran Riset Kelautan Rp5.325.609.000,-
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan Rp59.734.000,-
- Layanan Umum Riset Kelautan Rp249.200.000,-
- Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan Rp40.266.000,-

Kemudian pada bulan february terjadi pemotongan anggaran untuk penanggulangan wabah pandemi corona sebesar Rp35.000.000,- sehingga pagu anggaran menjadi Rp 8.520.809.000 dengan rincian output sebagai berikut:

- Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan yang diterapkan Rp570.000.000,-
- Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumber daya kawasan Pesisir Rp1.450.000.000,-
- Sarana Riset Kelautan Rp861.000.000,-
- Layanan Perkantoran Riset Kelautan Rp5.325.609.000,-
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan Rp54.734.000,-
- Layanan Umum Riset Kelautan Rp219.200.000,-
- Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan Rp40.266.000,-

Refocusing terjadi lagi pada bulan Agustus sebesar Rp1.366.496.000,- untuk subsidi pembelian vaksin dalam rangka penanggulangan wabah pandemi corona sehingga pagu anggaran menjadi Rp 7.154.313.000 dengan rincian output sebagai berikut:

- Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan yang diterapkan Rp351.751.000,-

- Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumber daya kawasan Pesisir Rp944.739.000,-
- Sarana Riset Kelautan Rp782.760.000,-
- Layanan Perkantoran Riset Kelautan Rp4.927.884.000,-
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan Rp6.500.000,-
- Layanan Umum Riset Kelautan Rp118.809.000,-
- Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan Rp21.870.000,-

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi LRSDKP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis LRSDKP.

IKU LRSDKP pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 per- Januari 2021, terdiri dari 5 Sasaran Strategis dengan 15 IKU bidang riset dan SDM KP. Kemudian selama tahun 2021 ini terjadi beberapa perubahan PK yakni :

- Revisi PK pertama per- April 2021, Perubahan pada target IKU 13 yakni Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP yang Target awalnya 91% berubah menjadi 80%.
- Revisi PK Kedua per- September 2021, perubahan pada IKU 11 semula “Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Satker LRSDKP (persen) target 100 berubah menjadi “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Satker LRSDKP (persen) dengan Target ≤ 1 .
- Revisi PK Ketiga per- Desember 2021, Perubahan pada target IKU 13 yakni Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP yang Target awalnya 80% berubah menjadi 87%.

Selanjutnya, Sasaran Strategis LRSDKP tahun 2021 yang telah ditetapkan, dijabarkan ke dalam indikator kinerja dengan target kinerja, 5 (Lima) Sasaran Strategis LRSDKP yang diwujudkan oleh 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama, Rincian dan target Perjanjian Kinerja LRSDP pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2021 berdasarkan Balanced Score Card

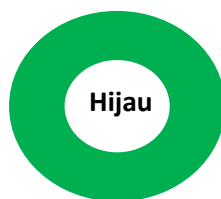
No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Hasil Riset dan inovasi kelautan yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1
		2	Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3
2	Tersedianya Data, Informasidan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	5
		4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15
3	Penelitian dan Pengembangan Produk	5	TeknologiAdaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit))	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)	73
		10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84
		11	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Satker LRSDKP (persen)	≤ 1
		12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	87
		14	Nilai IKPA LRSDKP	89
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran Capaian kinerja LRSDKP Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, yang nantinya akan menghasilkan indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU dengan memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

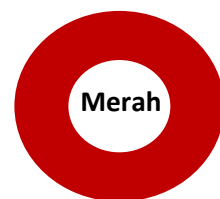
1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Hijau
Baik
(Skor \geq 100)



Kuning
Hati-hati
(80 \leq Skor < 100)



Merah
Buruk
(Skor < 80)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Balanced Scores Card (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja LRSDKP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja LRSDKP yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Keputusan Kepala Loka Riset tentang Pembentukan Tim Pelaksana Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LRSDKP.

Keanggotaan Tim SAKIP dan Laporan Kinerja terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua Bidang yang ada di LRSDKP. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Koordinator Tata Operasional. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Bagian Program merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.



BAB

AKUNTABILITAS
KINERJA



- Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2021
- Evaluasi dan Analisis Kinerja
- Akuntabilitas Keuangan

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI IKU TAHUN 2021

Pengukuran capaian kinerja LRSDKP tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja (key performance indicator disingkat KPI) pada masing-masing IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id> Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRSDKP tahun 2021 sebesar 104,48, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 4. Dashboard Kinerjaku LRSDKP

Selama tahun 2021, dari 15 IKU LRSDKP, 14 IKU berstatus hijau telah tercapai bahkan ada yang melebihi target yang telah ditetapkan, 1 IKU berwarna kuning yaitu IKU 15 dengan status capaian belum tercapai 100%.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi LRSDKP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi LRSDKP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai.

Tabel 2. Capaian kinerja LRSDKP Tahun 2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Capaian	%
1	Hasil Riset dan inovasi kelautan yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1	1	100
		2	Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3	3	100
2	Tersedianya Data, Informasidan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	5	5	100
		4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15	19	126
3	Penelitian dan Pengembangan Produk	5	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1	1	100
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)	1	1	100

5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2	3	150
		8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100	100	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)	73	85,47	117
		10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84	100	119
		11	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Satker LRSDKP (persen)	≤ 1	0.01	120
		12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65	100	153
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	87	98,15	112
		14	Nilai IKPA LRSDKP	89	91,30	102
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86	85,90	99,88

SASARAN STRATEGIS 1

Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang dimanfaatkan

INDIKATOR KINERJA 1

Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)

Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir adalah desa komunitas kelautan dan perikanan yang memanfaatkan teknologi, inovasi dan percontohan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat kelautan dan perikanan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Capaian IKU 1 LRSDKP Tahun 2021

SS-1	Hasil Riset dan inovasi kelautan yang dimanfaatkan							
IKU-1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
1	1	1	100	-	1	100	1	100

Tahun 2021, target masih sama dengan tahun 2020 yakni 1 paket kegiatan Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir yang berada di desa Pademawu Madura.

Capaian tahun 2021, dari sisi target telah tercapai sesuai dengan target. apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 capaiannya sama yakni 1 paket tercapai 100%.

Pencapaian target 2021 didukung oleh beberapa kondisi yang mendukung pencapaian, yaitu:

1. Komitmen yang tinggi dari penanggungjawab IPSAL yang selaku koordinator pelaksana kegiatan Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir
2. Monitoring dari Kepala Satker yang dilakukan terus menerus terhadap kegiatan Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir.

Program Desa Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi bertujuan:

1. Mendayagunakan iptek untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat (desa);
2. Membangun hubungan interaksi antara dunia iptek (*research and development*) dengan dunia usaha di masyarakat (desa);
3. Mendorong masyarakat (desa) untuk mengikuti perkembangan iptek agar usaha masyarakat desa berkembang dan berkelanjutan;
4. Menciptakan produk unggulan spesifik desa (daerah) yang berkualitas; dan

5. Meningkatkan daya saing usaha masyarakat (desa) melalui pemanfaatan iptek kelautan dan perikanan.

Tahapan kegiatan untuk mewujudkan desa inovasi/desa mitra ini meliputi koordinasi dan survei, identifikasi dan penetapan teknologi, perakitan, introduksi teknologi, alih teknologi, pendampingan proses alih teknologi, serta monitoring dan evaluasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan, Desa mitra/kawasan mitra yang ditetapkan diberikan teknologi dan inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat kelautan dan perikanan. Pemanfaatan tersebut dapat terlihat dari terdiseminasiannya teknologi dan atau kebijakan inovatif yang didasarkan atas hasil-hasil riset Kelautan dan perikanan kepada stakeholder di desa. Selain itu, dapat pula memberikan masukan penetapan kebijakan riset dari umpan balik stakeholders sehingga dihasilkan teknologi dan atau kebijakan yang bersifat inovatif dan tepat guna

Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan) ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PTAL yang menghasilkan inovasi, dan inovasi tersebut di serahkan kepada masyarakat binaan untuk digunakan dalam memproduksi garam.

INDIKATOR KINERJA 2

Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)

Data, informasi dan Peta hasil riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan adalah data dan Peta hasil riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang telah disusun dalam bentuk paket informasi (hasil pengolahan dan analisis data) yang diusulkan sebagai bahan penyusunan kebijakan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Data, informasi dan Peta hasil riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (paket) dapat dilihat pada tabel berikut:.

Tabel 4. Capaian IKU 2 LRSDKP Tahun 2021

SS-1	Hasil Riset dan inovasi kelautan yang dimanfaatkan							
IKU-2	Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
3	3	3	100	-	3	100	5	100

Indikator Data, informasi dan peta hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (paket) telah tercapai 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 hasilnya sama yakni target 3 paket dan realisasi 3 paket juga atau 100%.

Data, Informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan antara lain:

1. Identifikasi Abrasi Dan Kenaikan Muka Air Laut Untuk Mendukung Kawasan Budidaya Perikanan Di Sumatera Barat
2. Kajian hidrooseanografi dan dinamika pesisir untuk perlindungan kawasan pelabuhan banda aceh,
3. Kajian potensi arkeologi maritim situs kapal tenggelam untuk pengelolaan wisata bahari berkelanjutan dan penguatan narasi sejarah dan budaya maritim di tidore”

Keberhasilan capaian IKU ini didukung oleh telah terlaksananya seluruh kegiatan survey lapang, koordinasi dengan stakeholder, pengolahan data baik primer maupun sekunder dan diseminasi hasil riset yang dilaksanakan dan digunakan sebagai bahan penyusunan kebijakan stakeholder.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini diantaranya adalah pengumpulan data sekunder kualitas perairan, pengumpulan data batimetri, pengumpulan data SS, pertemuan teknis penyusunan rencana kerja riset, pemrosesan data citra satelit, DEM, SRTM dan peta tematik lainnya, peninjauan dan pengumpulan data lapang, analisis dan assesmen kualitas perairan dan ekosistem, analisis integrasi data, konsultasi narasumber, pemangku kebijakan

dan publik melalui FGD, penyusunan laporan, KTI serta seminar Nasional dan internasional.

SASARAN STRATEGIS 2

Tersedianya Data, Informasidan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan

INDIKATOR KINERJA 3

Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)

Data, informasi dan Peta hasil riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan adalah data dan Peta hasil riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang telah disusun dalam bentuk paket informasi (hasil pengolahan dan analisis data) yang diusulkan sebagai bahan penyusunan kebijakan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Data, informasi dan Peta hasil riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (paket) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Capaian IKU 3 LRSDKP tahun 2021

SS-2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan							
IKU-3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	5	5	100	-	5	100	5	100

Indikator Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (paket) telah tercapai 100%. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru pada tahun 2021.

Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir antara lain:

1. Identifikasi Abrasi Dan Kenaikan Muka Air Laut Untuk Mendukung Kawasan Budidaya Perikanan Di Sumatera Barat
2. Kajian hidrooseanografi dan dinamika pesisir untuk perlindungan kawasan pelabuhan banda aceh,
3. Kajian potensi arkeologi maritim situs kapal tenggelam untuk pengelolaan wisata bahari berkelanjutan dan penguatan narasi sejarah dan budaya maritim di tidore”
4. Desain Integrasi Teknologi Untuk Produksi Air Tawar, Garam Dan Mineral Dengan Konsep Zero Discharge Desalination
5. Kajian Indeks Kesehatan Laut di Kota Padang

Keberhasilan capaian IKU ini didukung oleh telah terlaksananya seluruh kegiatan survey lapang, koordinasi dengan stakeholder, pengolahan data baik primer maupun sekunder dan diseminasi hasil riset yang dilaksanakan dan digunakan sebagai bahan penyusunan kebijakan stakeholder.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini diantaranya adalah pengumpulan data sekunder kualitas perairan, pengumpulan data batimetri, pengumpulan data SS, pertemuan teknis penyusunan rencana kerja riset, pemrosesan data citra satelit, DEM, SRTM dan peta tematik lainnya, peninjauan dan pengumpulan data lapang, analisis dan asesmen kualitas perairan dan ekosistem, analisis integrasi data, konsultasi narasumber, pemangku kebijakan dan public melalui FGD, penyusunan laporan, KTI serta seminar Nasional dan internasional.

INDIKATOR KINERJA 4

Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan

IKU ini didefinisikan sebagai tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah diterbitkan di jurnal terakreditasi atau prosiding dalam dan/atau luar negeri pada tahun berjalan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan oleh peneliti di LRSDKP Pada tahun 2021, target karya tulis ilmiah yang ditetapkan adalah 15 buah KTI.

Capaian kinerja Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Capaian IKU 4 LRSDKP tahun 2021

SS-2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan							
IKU-4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
15	15	19	126	33,4	15	126	15	100

Dari Tabel tersebut diatas diketahui bahwa Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen) mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian karya tulis ilmiah ini sampai akhir tahun 2021 sebanyak 19 KTI (126%). Jika dibandingkan capaian pada tahun 2020 capaian di tahun 2021 ini mengalami peningkatan yakni 4 KTI atau 15 KTI tahun 2020 menjadi 19 KTI tahun 2021 dengan target yang sama yakni 15 KTI.

Keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh adanya kegiatan Riset yang menghasilkan data dan informasi, target perorangan yang masuk dalam SKP masing-masing peneliti, dorongan dari kepala loka untuk terus berkarya

menghasilkan tulisan, semangat dari para peneliti untuk menghasilkan karya yang bisa berguna untuk pembangunan kelautan dan perikanan.

Daftar KTI LRSDKP yang telah terbit sampai pada tahun 2021 terdapat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 7. Judul KTI LRSDKP yang telah terbit pada Tahun 2021

No.	Penulis	Judul	KTI (Jenis, Volume, Penerbit, dan Kategori)
1	D Mahabrur	Study of the weather parameters effect on the maduris salt production	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
2	K Ondara ¹ , S Agustina ² and S Purnawan ^{2*}	TSS distribution of Banda Aceh waters	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
3	Koko Ondara ^{1*} , Ulung Jantama Wisha ^{1,2} , and Serli Marlinda Panjaitan ³	Particle Tracking Model Approach for Analyzing Crude Oil Spill (Palm Fatty Acid Distillate) in Bayur Bay Based on Navier Stokes Discrete	Buletin Oceanografi Marina
4	Try al tanto, I wayan nurjana,	Peramalan Gelombang Laut Dangkal dan Hubungannya dengan sebaran lifeform karang di perairan kota padang	Jurnal Kelautan Nasional
5	Wisnu Arya Gemilang, Ulung jantama wisha, Guntur Adhi, Koko Ondara	Marine-sediman Charactereristics and Thickness over the Eroded saying coast Demak indonesia	Jurnal Segara
6	Ulung Jantama, Ruzana dhiaudin, Guntur adhi, Yusuf jati W	Preliminary indentification to local coral bleaching event in manjuto beach, Pesisir Selatan Regency west Sumatra	Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan
7	Guntur Adhi Rahmawan*, Koko Ondara, Ilham Adnan	Pemetaan morfologi dasar perairan untuk pemantauan sedimentasi di dermaga perikanan ulee lheu menggunakan <i>Single beam odometer</i> dua frekuensi	Jurnal Kelautan Volume 14, No. 2, 2021
8	Dendy Mahabrur 1, Vivi Yovita Indriasari, Agus Sofyan, Dwiyoga Nugroho, Rudhy Akhwady	Aplikasi Prototipe Teknologi Karung Geotekstil Memanjang (Kgm) Sebagai Konstruksi Alternatif Penanggulangan Abrasi Di Pantai Pademawu Kabupaten Pamekasan	Naturalis, Volume 10 Nomor 1
9	Koko Ondara ¹ , Guntur Adhi Rahmawan ¹ , Syahrul Purnawan ²	Particle tracking simulation of marine debris using Lagrangian discrete and mesh spatial discretization in Banda Aceh waters	DEPIK Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan

10	Nia Naelul Hasanah Ridwan	Integrated Water and Land Protection and Management Reflected a Human-Nature-Spirit Harmonious Relationship in the Context of Environmental History of Indigenous Hindu Communities in Bali, Indonesia	Sharada Publishing House, Culture and Cognition in Reconstructing The Past.
11	Yusuf JatiWijaya 1,2 , Ulung JantamaWisha 1,3 and Yukiharu Hisaki 1,*	The North Equatorial Countercurrent East of the Dateline, Its Variations and Its Relationship to the El Niño Event	Journal of Marine Science and Engineering, Vol 9 No 10
12	Koko ondra, Syahrul Purnawan	Numerical models of hydrodynamics and marine debris in the Malacca Strait	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
13	Dendy Mahabrur	Calculation of design brackish water reverse osmosis and Its financial analysis at Pamekasan coastal area	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
14	Ulung Jantama Wisha, V Kurnianda	Evaluation of coastal pollution in Banda Aceh based on BOD5 and DO approach	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
15	Syahrul Purnawan, Koko Ondara	Floating macro marine debris trends in the Banda Aceh estuary environment	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
16	Herdiana Mutmainah, Wisnu Arya Gemilang, N.A.S. Purnowo	Analisa Potensi Likuifaksi di Pesisir Barat Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Metode Resistivitas Geolistrik	Prosiding, Simposium Nasional Teknologi Infrastruktur Abad ke-21, Volume 1.
17	Ulung J. Wisha a,b,*, Wisnu A. Gemilang a, Yusuf J. Wijaya b,c, Anang D. Purwanto	Model-based estimation of plastic debris accumulation in Banten Bay, Indonesia, using particle tracking - Flow model hydrodynamics approach	Ocean and Coastal Management 217 (2022) 106009
18	Herdiana Mutmainah	Potensi Likuifaksi Di Pesisir Barat Sumatera Menggunakan Sondir	Sebatik Vol. 25 No. 2 Desember 2021 ISSN: 1410-3737(p) 2621-069X(e)
19	Ulung J. Wisha1,2), Try Al Tanto1), Nia Naelul Hasanah Ridwan1), Guntur A. Rahmawan1,3), Ruzana Dhiauddin1), Koko Ondara1), & Wisnu A. Gemilang1)	ASSESSING MANDEH REGION AS THE CENTER OF MARINE ECOTOURISM IN WEST SUMATRA PROVINCE, INDONESIA: MASS TOURISM ISSUE AND VULNERABILITY ASPECTS	Jurnal Segara Vol 17. No 2. Agustus 2021: 125-134

SASARAN STRATEGIS 3

Penelitian dan Pengembangan Produk

INDIKATOR KINERJA 5

Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan

IKU ini didefinisikan sebagai alat hasil riset inovasi kelautan yang diadopsi masyarakat pada lokasi tertentu untuk menerima umpan balik dari masyarakat dalam rangka pengembangan alat tersebut agar lebih tepat guna, IKU ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam pemecahan masalah-masalah konkrit dalam pengolahan Garam. Kegiatan TAL ini merupakan salah satu program prioritas Nasional untuk tahun 2021.

Bukti capaian Akhir dari IKU Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan ini adalah sebagai berikut :

1. BAST Penggunaan Alat Hasil Riset Inovasi Teknologi Kelautan antara masyarakat dengan KKP.
2. Laporan kegiatan Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Capaian IKU 5 LRSDKP Tahun 2021

SS-3		Penelitian dan Pengembangan Produk							
IKU-5		Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan (Paket)							
Realisasi		2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024	
1	1	1	100	-	1	100	1	100	

Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan (paket), telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian sebesar 1 paket atau 100% dari target 1 paket. Indikator ini Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 hasilnya sama yakni target 1 dan realisasinya 1 atau 100%.

Pencapaian target 2021 didukung oleh beberapa kondisi yang mendukung pencapaian, yaitu:

1. Komitmen yang tinggi dari penanggungjawab IPSAL yang selaku koordinator pelaksana kegiatan Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan.
2. Adanya prosedur dan tahapan sebagai acuan diantaranya penyusunan proposal teknis (memuat latar belakang, tujuan, keluaran, studi pustaka, metodologi, anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan), penentuan lokasi, persiapan survei/sampling, pembuatan peralatan pemurniaan garam, pembuatan tungku pembakaran, uji coba mesin, penyusunan laporan, launching TAL
3. Monitoring dari Kepala Satker yang dilakukan terus menerus terhadap kegiatan Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan.

SASARAN STRATEGIS 4

Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan

INDIKATOR KINERJA 6

Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)

IKU ini didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas sarana dan prasarana Riset Kelautan yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup LRSDKP. Target pada tahun 2021 adalah 1 unit. Sarana dan Prasarana tersebut berupa Pengadaan alat ADCP dengan total anggaran sebesar Rp782.760.000,-.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian IKU 6 LRSDKP Tahun 2021

SS-4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan							
IKU-6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2020	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
2	1	1	100	-	1	100	1	100

Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit), telah mencapai target atau telah terealisasi 100% berupa 1 unit ADCP. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 capaian pada tahun 2021 ini sama yakni 100%. Yang membedakan adalah pada target, kalau tahun 2020 targetnya 2 lokasi sedangkan tahun 2020 targetnya 1 unit tetapi sama-sama tercapai 100%.

Pendukung keberhasilan IKU ini adanya perencanaan yang matang, spesifikasi peralatan yang jelas, nilai kontrak yang sesuai, kontrak sesuai dengan yang dijadwalkan, tersedia e-katalog untuk barang-barang atau peralatan yang diadakan.

SASARAN STRATEGIS 5

Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir

INDIKATOR KINERJA 7

Jejaring dan/atau Kerjasama Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)

IKU ini didefinisikan sebagai Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup Pusat Riset Kelautan yang difasilitasi oleh Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan dan terbentuk di tahun 2021. Ruang lingkup jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama didefinisikan sebagai berikut:

- Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;

- 🌐 Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama (sedang berjalan);
- 🌐 Kerja sama adalah penyelenggaraan kerja sama pengembangan riset dan SDM Kelautan dan Perikanan antara Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup yang dapat meliputi; 1) Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek; 2) Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan; 3) Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian, pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; 4) Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil riset dan inovasi; 5) Diseminasi dan publikasi; 6) Pertemuan ilmiah, seminar, dan lokakarya bersama; serta 7) Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Target yang dicanangkan pada tahun 2021 untuk pencapaian IKU ini adalah 2 (dua) buah jejaring dan kerjasama litbang di bidang Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Jejaring dan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian IKU 7 LRSDKP Tahun 2021

SS-5	Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir							
IKU-7	Jejaring dan/atau kerjasama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
2	2	3	150	50	2	150	2	100

Indikator Jumlah Jejaring dan/atau Kerjasama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti telah mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan yakni 3 PKS atau 150% dari target 2 PKS. Pencapaian ini diperoleh dari data kerjasama bidang riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2020 berupa 2 PKS dan tahun 2021 1 PKS. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 realisasi IKU ini mengalami peningkatan yakni 150% tercapai 3 PKS dari target 2 PKS.

Secara umum, terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan kinerja jumlah jejaring dan/atau kerjasama riset sumber daya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti, diantaranya :

1. Adanya inisiasi aktif kerja sama dari kedua belah pihak (unit kerja dan mitra) yang terlibat dalam pelaksanaan rencana kemitraan;
2. Semua pihak yang terlibat telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dan tertib administrasi sebagaimana dipedomani dari Permen KP Nomor: 65/PERMEN-KP/2016 tentang pedoman kerja sama dan penyusunan perjanjian di KKP dan Standard of Procedures Nomor 45/BRSDM.01/SOP/II/2018 tentang Penyusunan Naskah Perjanjian Kerja Sama di lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP.

Selain hal tersebut, terdapat beberapa kegiatan penunjang keberhasilan kinerja jumlah jejaring dan/atau kerjasama yang disepakati, diantaranya telah dilaksanakannya (i) penjajagan kerja sama dengan mitra (universitas) (ii) penerimaan mahasiswa Magang dan Mahasiswa Tugas akhir.

Tiga capaian kerjasama tersebut yakni :

1. Kerjasama antara Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir dengan Fakultas Kelautan Universitas Bung Hatta Sumatera Barat tahun 2020,
2. Kerjasama antara Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir dengan Fakultas Kelautan Universitas Riau tahun 2020,
3. Kerjasama antara Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir dengan Universit Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2021.

INDIKATOR KINERJA 8

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)

IKU Layanan Dukungan Manajemen Internal satker bertujuan untuk melihat dukungan manajemen internal LRSDKP dalam hal Layanan Perkantoran Riset Kelautan, Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan, Layanan Umum Riset Kelautan, Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan.

FORMULASI

- A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

D. Formula : *Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal* =

$$\frac{\text{jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

Terdapat 4 (empat) buah layanan yang menjadi target tahun 2021 ini yakni: Layanan Perkantoran Riset Kelautan, Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan, Layanan Umum Riset Kelautan, Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan. Sampai dengan akhir tahun anggaran 2021 dari keempat layanan tersebut telah terealisasi sehingga capaian untuk IKU ini adalah 100%.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Layanan Dukungan Manajemen Internal satker bertujuan untuk melihat dukungan manajemen internal LRSDKP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Capaian IKU 8 LRSDKP Tahun 2021

SS-5	Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir							
IKU-8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	100	100	100	-	100	100	1	100

IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP, telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian sebesar 100% atau tercapai 100 dari target 100 persen. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru pada tahun 2021.

Secara umum, terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP, diantaranya:

1. Adanya komitmen dari penanggungjawab masing-masing layanan untuk memaksimalkan pelayanannya sesuai dengan tufoksi yang ada pada masing-masing layanan.
2. Adanya monitoring dan pendampingan dari kepala loka kepada masing-masing layanan ini.

INDIKATOR KINERJA 9

Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)

Indikator Indeks Profesionalitas ASN Satker LRSDKP merupakan Indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang

Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan. Integritas adalah kecenderungan untuk sikap yang patuh pada aturan dan norma.

DEFINISI

- Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN
- Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

FORMULASI

1. Kualifikasi (Bobot 25%)
2. Kompetensi (Bobot 40%)
3. Kinerja (Bobot 30%)
4. Disiplin (Bobot 5%)

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian IKU 9 LRSDKP Tahun 2021

SS-5	Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir							
IKU-9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
82,69	73	85,47	117	2,78	73	117	74	100

Indeks Profesional ASN tahun ini telah mencapai target yakni 85,47 (117%) dari target 73. Capaian ini diperoleh dengan dukungan masing-masing komponen sebagai berikut: Kualifikasi pendidikan 15,29, Kompetensi 40, Kinerja

25,29, dan Disiplin Pegawai 4.88. Indikator Kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 2,78 poin jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (2020).

Ketercapaian Indikator ini karena dukungan seluruh pegawai di Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial *Whatsapp* menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target IKU ini dapat tercapai.

Meskipun di tengah situasi pandemi COVID-19, namun dengan berbagai upaya target Nilai IP ASN LRSDKP ini dapat tercapai. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring.

Berdasarkan hal tersebut, maka peningkatan atau keberhasilan tercapainya target Nilai IP ASN LRSDKP ini antara lain disebabkan oleh:

1. Terdapat pegawai LRSDKP yang mendapatkan peningkatan pendidikan, sehingga kualifikasi pendidikannya meningkat;
2. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring;
3. Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring;
4. Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian; dan
5. Keaktifan pengelola kepegawaian dalam mengingatkan dan memutakhirkan data peningkatan kompetensi maupun pendidikan

INDIKATOR KINERJA 10

Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)

Indikator ini didefinisikan sebagai bagaimana pengetahuan dapat disampaikan atau disebarkan dalam suatu media. Ruang lingkup manajemen pengetahuan di tahun 2021 diterjemahkan sebagai tingkat penerapan MP di LRSDKP, dihitung dari 3 variabel, yaitu: (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii)

Keikutsertaan Pejabat administratif ampai dengan staf unit kerja (bobot 10%), Keaktifan Pejabat administratif unit kerja 3 kali dalam 1 triwulan upload berita (bobot 70%).

Capaian IKU Persentase unit kerja BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian IKU 10 LRSDKP Tahun 2021

SS-5	Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir							
IKU-10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
100	84	100	119	-	84	119	74	100

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar LRSDKP mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2021 mencapai nilai 100% dari target sebesar 84%.

Hasil yang didapatkan dapat diuraikan dalam perhitungan dibawah ini:

No	Komponen	Target	Capaian	%
1	Dokumen	20.00	20	100,00
2	Keikutsertaan	10.00	10	100,00
3	Keaktifan	54.00	70	129,00
		84.00	100	

Dari data-data yang dijabarkan di atas, pencapaian tahun 2021 ini secara umum disebabkan oleh:

- 1) Komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan pengelola bitrix dan juga bagian datin pusriskel.
- 2) Persentase nilai komponen dokumen 20,00% karena dokumen yang ditargetkan sudah diunggah pada sharing dokumen pada aplikasi bitrix24.

- 3) Persentase nilai keikutsertaan sebesar 10,00% karena Pimpinan dan Staff LRSDKP sudah berkontribusi dalam keikutsertaan dari tahun sebelumnya.
- 4) Persentase nilai keaktifan sebesar 70% karena Pimpinan LRSDKP dan 3 koordinator sudah berkontribusi aktif dari tahun sebelumnya.

Capaian ini sudah maksimal 100% tetapi harus terus dipertahankan untuk tahun-tahun yang akan datang dengan cara lebih aktif lagi dalam membangun komunikasi dan juga lebih aktif lagi dalam mengupload berita di media bitrix ini. penyampaian informasi yang rutin dan berkelanjutan melalui media online, website dan persuratan, secara langsung atau tidak langsung dan secara tegas memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian.

INDIKATOR KINERJA 11

Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Satker LRSDKP (persen)

Pengukuran IKU ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi minimize (semakin kecil lebih baik). Sebenarnya Pengukuran kinerja IKU ini dilakukan pada Semester II Tahun 2021 berdasarkan pada Laporan Hasil Pengawasan BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRSDM Tahun 2020 tetapi karena nilai capaian IKU ini sudah keluar pada triwulan III maka dilakukan pengukuran pada Triwulan III ini karena nilai capaian pada triwulan IV tidak akan berubah dari nilai pada triwulan III ini. Nilai IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan satker LRSDKP. Berdasarkan LHP BPK RI Semester II Tahun 2020 dan pada LRSDP tidak ada temuan BPK atas LK tahun anggaran 2020.

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Setjen merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern.

FORMULASI

$$\text{Batas Tertinggi Persentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2018}}{\text{Realisasi Riil TA 2018}} \times 100\%$$

Keterangan :

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2018 (audited) tidak melebihi 1 %

Capaian atas indikator Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan satker adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Capaian IKU 11 LRSDKP Tahun 2021

SS-5	Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir							
IKU-11	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan Satker LRSDKP (persen)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0.01	≤ 1	0.01	120	-	≤ 1	120	≤ 1	120

IKU Batas Tertinggi Nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan satker LRSDKP (persen), tercapai 0,01 atau 120% dari target ≤1% karena LRSDKP pada tahun 2020 tidak ada temuan BPK. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaiannya sama yakni 0,01 atau 120% karena memang pada tahun 2020 juga tidak ada temuan dari BPK.

Tercapaiannya Nilai IKU ini merupakan keberhasilan dari penerapan SPIP dan MR di pada UPT LRSDKP. komitmen pimpinan untuk senantiasa mengawal perjalanan organisasi serta realisasi keuangan, ketaatan dari para penanggungjawab kegiatan untuk menggunakan anggaran sesuai dengan ketentuan.

INDIKATOR KINERJA 12

Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)

IKU ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada LRSDKP berdasarkan LHP yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh LRSDKP yang menjadi objek pengawasan.

Adapun capaian atas indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Capaian IKU 12 LRSDKP tahun 2021

SS-5	Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir							
IKU-12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	65	100	153	-	65	153	65	153

Indikator Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRSDKP (%) telah mencapai target yaitu 100% (153%) dari target 65%, karena tahun 2020 kemarin dan juga Sampai dengan tahun 2021 ini LRSDKP tidak ada kunjungan dari itjen sehingga tidak ada temuan yang harus ditindaklanjuti dan atas anjuran dari sekertariat BRSDM maka realisasi satker yang tidak ada kunjungan dan tidak ada temuan itjen maka nilai realisasinya adalah 100%. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru pada tahun 2021.

Tercapaiannya IKU ini (tidak ada pengawasan dari itjen) merupakan keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang menjadi titik kritis dari kegiatan yang ada di LRSDKP. sering adanya komunikasi tentang realisasi anggaran antara kepala UPT dengan Pusat riset kelautan juga merupakan langkan untuk menghindari adanya pengawasan ITJEN

INDIKATOR KINERJA 13

Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Adapun capaian atas indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian IKU 13 LRSDKP Tahun 2021

SS-5	Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir							
IKU-13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	87	98,15	112	-	87	112	87	100

Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP telah mencapai target yaitu 98,15 (112%) dari target 87, Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru pada tahun 2021.

Pencapaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP tahun 2021 ini secara umum disebabkan oleh:

- 1) Adanya kecermatan dan keakuratan operator dalam melakukan penginputan baik itu di aplikasi kinerjaku, laporan kinerja, dokumen manual IKU, dokumen Rencana aksi baik target maupun capaian.
- 2) Adanya pemantauan yang sering dilakukan terhadap beberapa dokumen tersebut sehingga bisa dilakukan penyesuaian jika terdapat data yang belum sesuai.
- 3) Berhati-hati dalam menentukan target dari masing-masing IKU supaya capaian sesuai dengan target tiap triwulannya.

FORMULASI

A. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 aspek yaitu : Aspek Kepatuhan (A-I)

Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2
5 LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6 LKJ/LCK Triwulan II*	
7 LKJ/LCK Triwulan III*	
8 Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

Nilai Total Dokumen = $\frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$

Contoh perhitungan:
Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen
Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$
Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

Aspek Kesesuaian (A-II)

Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

Rata-rata Kesesuaian = $\frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$

Contoh perhitungan:
Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8
Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$
Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

Aspek Ketercapaian (A-III)

Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2021 pada aplikasi kinerja.

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III	Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% $\left(\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100 \right)$
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)	Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $\frac{A+B+C}{3} \times 100$

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$

Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

- B. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

INDIKATOR KINERJA 14

Nilai IKPA LRSDKP

IKU ini didefinisikan sebagai persentase pelaksanaan anggaran dibanding dengan alokasi anggaran dan bertujuan untuk menghasilkan output anggaran tertentu dengan input anggaran serendah-rendahnya, atau dengan input anggaran tertentu mampu menghasilkan output sesuai yang ditargetkan.

Formula yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia

No.249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Penyerapan Anggaran (bobot 20%), Pengelolaan Uang Persediaan (10%) Penyelesaian Tagihan (20%) Deviasi Halaman III DIPA (11), Penyampaian Data Kontrak, Penyampaian LPJ Bendahara, Revisi DIPA, Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi SPM, Renkas/RPD Harian, Retur SP2D (masing masing 5%). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Capaian Indikator Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRSDKP adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian IKU 14 LRSDKP Tahun 2021

SS-5		Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir						
IKU-14		Nilai IKPA LRSDKP						
Realisasi		2021			Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
96,17	89	91,30	102,6	-4,04	89	109	90	100

Indikator Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRSDKP telah mencapai target yaitu 91,30 atau (102,6%) dari target 89. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 4,04% salah satu yang menyebabkan penurunan capaian pada IKU ini adalah rendahnya capaian di halaman III DIPA yang masih belum sesuai dengan data revisi dari satker LRSDKP.

Pencapaian IKU ini secara umum dipengaruhi oleh adanya pendampingan dan monitoring dari pimpinan dalam mengawal proses UP, TUP revisi, pengadaan barang jasa dll, serta adanya komitmen dari bagian keuangan untuk melakukan penarikan dan juga pertanggungjawaban secara rutin sesuai dengan aturan yang telah dilegalkan dari kementerian keuangan.

Secara umum, kinerja masih perlu ditingkatkan terutama pada beberapa indikator seperti pengelolaan UP, data kontrak, pengembalian/kesalahan SPM, halaman III DIPA.

Langkah-langkah strategis dalam rangka peningkatan nilai IKPA ke depan antara lain:

- a. Memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajua GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang erlambat.
- b. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditandatangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya oleh KPPN.
- c. Meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OMSPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN.
- d. Teliti dalam memproses dokumen pembayaran, terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening penerima. Jika terdapat retur SP2D berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaian max 7 hari kerja.
- e. Melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administrative penyesuaian halaman III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan; Satker agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya, dan menjadikan RPD pada halaman III DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan secara internal pada Satker.

- f. Selektif dalam revisi DIPA kategori pagu tetap, batasan frekuensi revisi 1x setiap triwulan.
- g. Disiplin menyelesaikan tagihan kontraktual paling lambat 17 hari kerja setelah BAST/BAPP dan Teliti dalam mengisi uraian SPM (terutama informasi tanggal BAST/BAPP).
- h. Disiplin menyampaikan LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dan memastikan data LPJ telah di-approve KPPN pada aplikasi SPRINT.
- i. Disiplin dalam penyampaian Renkas (RPD harian) sebelum mengajukan pencairan dana kategori besar.
- j. Memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif;
- k. Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.
- l. Mempersiapkan revisi anggaran untuk menutup pagu minus tersebut.
- m. Selektif dalam pemberian dispensasi SPM yang terlambat.

INDIKATOR KINERJA 15

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP (%)

Nilai kinerja anggaran (NKA) adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

Nilai kinerja anggaran dapat dilihat pada aplikasi online Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART DJA) Kementerian Keuangan (<http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>). Nilai kinerja tersebut berubah secara real time selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran dan nilai output yang diisikan pada aplikasi SMART DJA tersebut.

Capaian atas indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP (nilai) adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian IKU 15 LRSDKP Tahun 2021

SS-5	Terkelolanya Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir							
IKU-15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP (%)							
Realisasi	2021				Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024			
2020	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2020-2021	Target 2021	% capaian thd target 2021	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
92,83	86	85,90	99,88	-6,93	86	85,90	86	100

Capaian kinerja anggaran (NKA) LRSDKP melalui aplikasi SMART DJA pada tahun 2021 tercapai sebesar 85.90, dengan capaian keluaran program sebesar 99,88, dengan rincian penyerapan anggaran sebesar 99,66, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 99.97, nilai efisiensi sebesar 50.85, CRO sebesar 100,

IKU ini belum tercapai 100% dan satu-satunya IKU LRSDK yang tidak tercapai pada tahun 2021 ini. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun lalu capaian pada tahun 2021 ini mengalami penurunan sebesar 6,93% dari capaian tahun 2020 (format perhitungannya berbeda).

Beberapa faktor yang menyebabkan IKU ini tidak tercapai adalah rendahnya nilai pada komponen efisiensi yang data perhitungannya bersumber dari halaman III DIPA sehingga prosentase capaian IKU ini masih rendah.

Dalam pelaksanaan pencapaian kinerja anggaran (NKA) LRSDKP terdapat beberapa kendala-kendala, antara lain:

1. Adanya Perubahan postur anggaran mengakibatkan adanya perubahan informasi kinerja;
2. Capaian output kegiatan sebagaimana terselesaikan pada akhir tahun;

Langkah-langkah perbaikan dan peningkatan capaian nilai kinerja anggaran (NKA) LRSDKP kedepan diantaranya:

1. Mempedomani PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Lembaga.
2. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap pengisian aplikasi smart DJA tahun 2021.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2021

Realisasi anggaran LRSDKP pada tahun 2021, data per tanggal 31 Desember 2021, terdapat pada Tabel berikut:

Tabel 19 . Realisasi anggaran LRSDKP Tahun 2021

No	Pagu	Realisasi	%	Saldo	%	Keterangan
1	7,154,313,000,-	7,129,977,842,-	99.66	24,335,158,-	0,34	Realisasi sampai sengan 31 Desember

Realisasi anggaran Loka riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2021, data per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 99,66% yang terinci atas Belanja Pegawai sebesar 99.64%, Belanja Barang 99.61% dan Belanja Modal 99.99%.

Secara umum kinerja LRSDKP tahun 2021 telah dilaksanakan dengan baik. Namun secara teknis masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dalam peningkatan kinerja mengacu kepada beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran memasuki triwulan 3 masih relatif rendah sehingga berimplikasi output baru tercapai pada akhir tahun (kegiatan Riset dan PBJ).
Rekomendasi :

- a. Pelaksanaan atas time frame of budget execution atau kalender kegiatan diikuti dengan seksama oleh setiap penanggungjawab output dengan waktu pencapaian output sesuai kebutuhan organisasi. Ketersediaan anggaran dan mekanisme pembiayaan kegiatan dapat berjalan lancar menyesuaikan kalender kegiatan. Realisasi anggaran perlu dipantau secara periodik tiap bulan
- b. Petunjuk teknis/kegiatan berpayung hukum di awal tahun.

2. Pengadaan B/J belum tertib dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan dalam SIRUP

Rekomendasi :

- a. Proses pengadaan barang/jasa (PBJ) untuk kegiatan yang menurut sifatnya akan dilaksanakan pada awal tahun, agar dilakukan proses lelang pada T-1
 - b. Melakukan pengecekan realisasi fisik secara berkala.
3. Pengelolaan anggaran LRSDKP masih belum tertib administrasi
- Rekomendasi :
- a. Merencanakan penganggaran yang lebih baik lagi sehingga meminimalisir frekuensi revisi anggaran yang dapat memperlambat penyerapan dan melaksanakan pengawalan buka blokir khususnya kegiatan yang mendapat blokir dari DJA.
 - b. Melaksanakan pengawalan kepatuhan dalam pengelolaan UP/TUP, dan meningkatkan efisiensi penggunaan belanja operasional seperti perjalanan dinas, honor-honor kegiatan dan rapat-rapat di luar kantor

Sehubungan dengan pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama LRSDKP disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 20. Anggaran Pendukung IKU Tahun 2021

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	Kegiatan Pendukung di RKKL	Anggaran/ Pagu Rp.
1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1	1	Inovasi Pematangan Teknologi Adaptif Lokasi Paket Teknologi Pengolahan Garam Skala Plasma Inti	
2	Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3	3	1. Identifikasi Abrasi dan Kenaikan Muka Air Laut untuk Mendukung Kawasan Budidaya di Sumatera Barat 2. Kajian Potensi Arkeologi Maritim Situs Kapal Tenggelam untuk Pengelolaan Wisata Bahari Berkelanjutan dan Penguatan Narasi Sejarah Budaya Maritim 3. Kajian Hidro-oseanografi dan Dinamika Pesisir untuk Perlindungan Kawasan Pelabuhan,	
3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	1	1	1. Identifikasi Abrasi dan Kenaikan Muka Air Laut untuk Mendukung Kawasan Budidaya di Sumatera Barat 2. Kajian Indeks Kesehatan Laut di Kota Padang	198.682.000 129.193.000

				3. Kajian Hidro-oseanografi dan Dinamika Pesisir untuk Perlindungan Kawasan Pelabuhan	235.567.000
				4. Kajian Potensi Arkeologi Maritim Situs Kapal Tenggelam untuk Pengelolaan Wisata Bahari Berkelanjutan dan Penguatan Narasi Sejarah Budaya Maritim.	300.136.000
				5. Desain Integrasi Teknologi untuk Produksi Air Tawar, Garam, dan Mineral dengan Konsep Zero Discharge Desalination	81.161.000
4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumber daya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15	19	Pengelolaan Data dan Informasi	300.000
5	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1	1	Layanan Dukungan Manajemen Kerjasama Riset Kelautan	351.751.000
6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)	1	1	Pengadaan Fasilitas Riset	782.760.000
7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2	3	Pelaksanaan Layanan Kerja Sama Riset Kelautan	18.902.000
8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100	100	Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	6.500.000
9	Indeks Profesionalitas ASN satkerLRSDKP (Indeks)	73	85,47	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	492.7884.000
10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84	100	Pengelolaan Jasa Kelautan	85.000
11	Batas Tertinggi Nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan satker LRSDKP (Persen)	≤ 1	0,01	Pelaksanaan Anggaran dan Pelaporan Keuangan	34.580.000
12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65	100	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	64.042.000
13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	80	98,15	Rekonsiliasi Keuangan/BMN Wilayah Sumbar	900.000
14	Nilai IKPA LRSDKP	89	91,22	Layanan Perencanaan dan Penganggaran internal	
15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86	86,52	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	21.870.000

D. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA

Sebagai organisasi sektor publik LRSDKP dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Hasil perhitungan efisiensi anggaran LRSDKP sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 21. Perhitungan Efisiensi Anggaran LRSDKP Tahun 2021

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPPS	Pagu Rp	Realisasi Rp	%	% Efisiensi Anggaran
LRSDKP	15	104,48	7,154,313,000,-	7,129,977,842,-	99.66	50,85

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada LRSDKP yaitu;

- a. Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan LRSDKP berupa pemangkasan alokasi anggaran perjalanan dinas, pertemuan, alokasi Riset. dialihkan untuk kebutuhan penanggulangan covid 19 beserta dampaknya.
- b. Pelaksanaan, strategi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi terutama dalam hal perjalanan dinas/paket meeting, sehingga volume capaian dapat melebihi target atau dipergunakan untuk output baru. Implementasi efisiensi ini diantaranya berupa:
 - ❖ Memanfaatkan tenaga penyuluh di lapangan untuk pengumpulan data riset yang terkait dengan data sosial masyarakat;
 - ❖ Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi dilaksanakan secara daring dan blended (tatap muka dan daring);
 - ❖ Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis Balance Score Card dan SKP;
- c. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi
 - ❖ Dilaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang undangan secara rutin dan berkala dengan memaksimalkan aplikasi monitoring dan evaluasi yaitu SMART DJA, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, Edalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM;
 - ❖ Dilaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan LRSDKP dalam bentuk pertemuan daring secara rutin dan berkala;
 - ❖ Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.
- d. Penyesuaian
Melakukan penyesuaian dengan cara revisi untuk mendukung program prioritas nasional, pergeseran output belanja pegawai untuk kebutuhan penanggulangan covid di lingkup KKP.



BAB

PENUTUP

IV

- Capaian Kinerja Utama
Tahun 2021
- Permasalahan dan Rekomendasi

IV. PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Dari hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja LRSDKP tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5. Dashboard Kinerjaku LRSDKP

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa dengan metode pengukuran *Eksternal* menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di website kinerjaku.kkp.go.id, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berhasil mencapai target kinerja Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 104,48% dengan status baik.

Capaian IKU tahun 2021 :

1. Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan).
IKU ini telah tercapai 1 Desa/Kawasan atau 100% karena target untuk tahun 2021 ini adalah 1 Desa/Kawasan.
2. Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)

IKU ini telah tercapai sebanyak 3 dokumen atau 100%, berupa laporan hasil Riset sumber daya dan kerentanan pesisir.

3. Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket).

IKU ini telah tercapai sebanyak 5 paket atau 100% berupa laporan hasil Riset sumber daya dan kerentanan pesisir.

4. Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen).

IKU ini telah tercapai sebanyak 19 dokumen KTI atau 150%, realisasi IKU ini melebihi dari target yang telah ditetapkan yakni 15 dokumen KTI dan realisasi 19 KTI.

5. Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan

IKU ini telah tercapai 1 dokumen atau 100%, berupa 1 dokumen memorandum laporan hasil kegiatan Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket), dari kepala loka Riset sumber daya dan kerentanan pesisir kepada kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan.

6. Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)

IKU ini telah tercapai 1 unit alat ADCP atau 100%, berupa laporan pengadaan sarana dan prasarana Riset Kelautan.

7. Jejaring dan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti(Dokumen).

IKU ini telah tercapai 3 PKS atau 150%, berupa PKS antara LRSDKP dengan Universitas Negeri Riau dan LRSDKP dengan Universitas Bung Hatta, PKS antara LRSDKP dengan Universit Syiah Kuala Banda Aceh.

8. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)

IKU ini telah tercapai 100% dari target 100%, berupa 4 buah laporan layanan internal satker berupa laporan Layanan Perkantoran Riset Kelautan, Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan, Layanan Umum Riset Kelautan, Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan

9. Indeks profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks).
IKU indeks ASN telah tercapai 85,47 atau 117% dari target sebesar 73, dengan capaian sebagai berikut: Kualifikasi pendidikan 15,29, Kompetensi 40, Kinerja 25,29, dan Disiplin Pegawai 4.88.
10. Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai).
Target tercapai dengan realisasi 100 atau 119% melebihi dari target yang telah ditetapkan.
11. Batas Tertinggi Nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan satker LRSDKP (persen)
Target tercapai dengan realisasi 0,01 atau 120% karena tidak ada temuan LHP BPK pada laporan keuangan LRSDKP
12. Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)
Target tercapai dengan realisasi 100 atau 153% melebihi dari target yang telah ditetapkan tahun 2021 yakni sebesar 65%
13. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP
Target tercapai dengan realisasi 98,15 atau 122% melebihi dari target yang telah ditetapkan tahun 2021 yakni sebesar 80%.
14. Nilai IKPA LRSDKP
Target tercapai dengan realisasi 91,30 atau 102% melebihi dari target yang telah ditetapkan yakni 89 pada tahun 2021.
15. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP
Target belum tercapai dengan realisasi 85,90 atau 99,88% kurang dari target yang telah ditetapkan yakni 86 pada tahun 2021.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Pemasalahan.

Berdasarkan capaian kinerja LRSDKP tahun 2021 sudah tergolong baik, namun ada kendala yang dihadapi diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepatuhan dalam menyampaikan data dukung perlu ditingkatkan dengan cara melakukan penyampaian data dukung bersamaan dengan

- penyampaian data capaian. Oleh karena itu, masing-masing Penanggung jawab IKU agar memiliki komitmen yang tinggi dalam rangka akuntabilitas dan ketelusuran.
2. Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan, perlu dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing penanggungjawab IKU, sehingga capaian akhir tahun dapat terealisasi sesuai target
 3. Realisasi yang terhambat pada triwulannya membuat dampak pada Triwulan selanjutnya, sehingga banyak hal yang seharusnya teralisasi pada Triwulan II malah terealisasi pada Triwulan III dan IV. Untuk kegiatan riset sendiri baru terlaksana pada bulan April, dikarenakan riset yang dilaksanakan di LRSDKP harus memakai data primer dengan melakukan survei lapangan.
 4. Jarak lokasi riset dengan kantor sangat jauh sehingga mengharuskan transportasi udara, namun dengan kondisi PSBB ketat di beberapa daerah maka riset tidak bisa dilakukan di kota bersangkutan sehingga muncul opsi untuk memindahkan lokasi riset.
 5. Menyangkut kegiatan pengadaan juga mengalami kemunduran waktu dikarenakan PSBB pembelian/perealisasi juga terhambat, setelah era *New Normal* Barulah pengadaan bisa direalisasikan.

Rekomendasi.

1. Kegiatan Riset sudah bisa dilaksanakan survei lapangan pada triwulan II tahun 2021 ini dengan ketentuan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mengurangi penularan virus corona dan juga selalu melakukan tes antigen dan juga PCR saat akan mulai kegiatan Survei lapangan dan juga saat kembali dari survei lapangan.

lampiran

PK LRSDKP AWAL 2021



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
 TELEPON (021) 64700755 EXT. 3120, FAKSIMILE (021) 64711654
 LAMAN www.ditriset.kempp.go.id PUS ELEKTRONIK : ditriset@kempp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nia Naelul Hasanah Ridwan**
 Jabatan : **Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**
 Jabatan : **Kepala Pusat Riset Kelautan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua Kepala Pusat Riset Kelautan  Nyoman Radiarta	Pihak Pertama Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir  Nia Naelul Hasanah Ridwan
--	--

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN**

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1
		2	Data, Informasi dan Peta hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	3	Data dan/atau informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	2
		4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15
3	Penelitian dan Pengembangan Produk	5	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)	1
5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)	73
		10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84
		11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LRSDKP (Persen)	100
		12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	91
		14	Nilai IKPA LRSDKP	89
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
 Kegiatan : Riset Kelautan
 Unit Kerja : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
 Anggaran Tahun 2021 : Rp. 8.555.809.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan yang diterapkan	570.000.000
2	Data dan/atau Informasi Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir	1.450.000.000
3	Sarana Riset Kelautan	861.000.000
4	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	5.325.609.000
5	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	59.734.000
6	Layanan Umum Riset Kelautan	249.200.000
7	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	40.266.000
JUMLAH		8.555.809.000

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan



Nyoman Radarta

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir



Nia Naelul Hasanah Ridwan

PK LRSDKP REVISI 2021 APRIL



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOX TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64700755 EXT. 3120. FAKSIMILE (021) 64711654
LAMAR www.pusriskel.litbang.kkp.go.id POS ELEKTRONIK pusriskel@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nia Naelul Hasanah Ridwan**

Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir


I Nyoman Radiarta


Nia Naelul Hasanah Ridwan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN**

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1
		2	Data, Informasi dan Peta hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	5
		4	Karya Tulis ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15
3	Penelitian dan Pengembangan Produk	5	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)	1
5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)	73
		10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84
		11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LRSDKP (Persen)	100
		12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	80
		14	Nilai IKPA LRSDKP	89
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Kelautan
Unit Kerja : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Anggaran Tahun 2021 : Rp. 8.520.809.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan yang diterapkan	570.000.000
2	Data dan/atau Informasi Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir	1.450.000.000
3	Sarana Riset Kelautan	861.000.000
4	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	5.325.609.000
5	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	54.734.000
6	Layanan Umum Riset Kelautan	219.200.000
7	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	40.266.000
JUMLAH		8.520.809.000

Jakarta, April 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan


I Nyoman Radjarta

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir


Nia Naelul Hasanah Ridwan

PK LRSDKP REVISI SEPTEMBER 2021



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEKS BINA SAMUDERA, JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON : (021) 64700755 EXT. 3120 FAKSIMILE : (021) 64711654
LAMAN : www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK : pusrikel@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nia Naelul Hasanah Ridwan**

Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir

I Nyoman Radiarta

Nia Naelul Hasanah Ridwan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESIRIR
PUSAT RISET KELAUTAN**

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1
		2	Data, Informasi dan Peta hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	5
		4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15
3	Penelitian dan Pengembangan Produk	5	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)	1
5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)	73
		10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84
		11	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan satker LRSDKP (Person)	≤1
		12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	80
		14	Nilai IKPA LRSDKP	89
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Kelautan
Unit Kerja : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Anggaran Tahun 2021 : Rp. 7.154.313.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan yang diterapkan	351.751.000
2	Data dan/atau Informasi Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir	944.739.000
3	Sarana Riset Kelautan	782.760.000
4	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	4.927.884.000
5	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	6.500.000
6	Layanan Umum Riset Kelautan	118.809.000
7	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	21.870.000
JUMLAH		7.154.313.000

Jakarta, September 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan


I Nyoman Radlarta

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir


Nia Naelul Hasanah Ridwan

PK LRSDKP REVISI DESEMBER 2021



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64700755 EXT. 3120, FAKSIMILE (021) 64711854
LAMAN www.pusriskel/ftbang.kkp.go.id POS ELEKTRONIK : pusriskel@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nia Naelul Hasanah Ridwan**

Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 13 Desember 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir


Nyoman Radiarta


Nia Naelul Hasanah Ridwan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN

No	SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1
		2	Data, Informasi dan Peta hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	5
		4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15
3	Penelitian dan Pengembangan Produk	5	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)	1
5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)	73
		10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84
		11	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan satker LRSDKP (Persen)	≤1%
		12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	87
		14	Nilai IKPA LRSDKP	89
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Kelautan
Unit Kerja : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Anggaran Tahun 2021 : Rp. 7.154.313.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan yang diterapkan	351.751.000
2	Data dan/atau Informasi Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir	944.739.000
3	Sarana Riset Kelautan	782.760.000
4	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	4.927.884.000
5	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	6.500.000
6	Layanan Umum Riset Kelautan	118.809.000
7	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	21.870.000
JUMLAH		7.154.313.000

Jakarta, 13 Desember 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Nia Naelul Hasanah Ridwan